

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Deskripsi Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif, Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, angkatan 2018-2021. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 81 responden. Kriteria responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif angkatan 2018-2021, khususnya program studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang menggunakan media sosial Instagram dan fitur *close friend* Instagram. Deskripsi responden akan mencakup profil responden berdasarkan usia, jenis kelamin, durasi menggunakan Instagram, dan pengguna fitur *close friend* Instagram.

a. Usia

Responden dalam penelitian ini adalah remaja akhir menjelang dewasa awal yang usianya berkisar 18 - 25 tahun. Dari pengujian terkait usia responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Usia Responden

Usia Responden	Jumlah Responden
18 - 19 tahun	9
20 - 21 tahun	15
22 - 23 tahun	50
24 - 25 tahun	7
Total	81

Sumber data: Data olahan peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 81 responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 22 - 23 tahun dengan jumlah 50 responden, lalu disusul oleh usia 20 - 21 tahun dengan jumlah 15 responden, kemudian yang berusia 18 - 19 tahun berjumlah 9 responden, dan yang terakhir 24 - 25 tahun berjumlah 7 responden.

b. Jenis Kelamin

Berikut adalah profil responden berdasarkan jenis kelamin. Dari pengujian terkait jenis kelamin responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki - laki	26
Perempuan	55
Total	81

Sumber data: Data olahan peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dalam penelitian ini mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah 55 responden, dan sisanya yaitu laki-laki dengan jumlah 26 responden.

c. Durasi Menggunakan Instagram

Berikut (tabel 4.3) adalah data responden berdasarkan durasi atau lamanya waktu menggunakan Instagram dalam sehari.

Tabel 4.3 Durasi Menggunakan Instagram

Durasi Menggunakan Instagram dalam Sehari	Jumlah Responden
< 1 jam / hari	8
1 - 2 jam / hari	14
3 - 5 jam / hari	33
> 5 jam / hari	26
Total	81

Sumber data: Data olahan peneliti

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden bermain Instagram dalam sehari yaitu 3-5 jam per hari dengan jumlah 33 responden, lalu disusul dengan 26 responden yang bermain Instagram lebih dari 5 jam per hari, kemudian terdapat 14 responden yang bermain Instagram 1-2 jam per hari, dan yang terakhir 8 responden yang bermain Instagram kurang dari 1 jam per hari.

4.2 Analisis Data

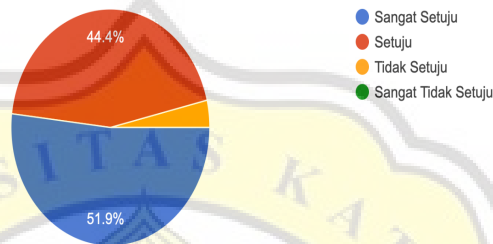
4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan modus dari skor jawaban responden di kuesioner untuk setiap aspek variabel x (usia remaja akhir) dan variabel y (pengelolaan informasi privat).

4.2.1.1 Variabel X (Usia Remaja Akhir)

a. Karakteristik Usia Remaja Akhir Menjelang Dewasa

Saya lebih mengenal diri saya sendiri, dibandingkan orang lain
81 responses



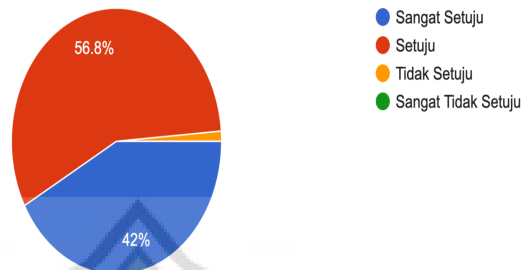
Gambar 4.1 Diagram Hasil Kuesioner Karakteristik Usia Remaja Akhir

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.1 di atas, mengenai jawaban responden pada item X1 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 4 (sangat setuju). Dari 81 responden, terdapat 42 responden (51,9%) yang memilih sangat setuju, 36 responden (44,4%) yang memilih setuju, 3 responden (3,7%) yang memilih tidak setuju, 0 responden (0%) memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dan setuju bahwa ia lebih mengenal dirinya sendiri dibandingkan orang lain, karena presentase sangat setuju dan setuju hampirimbang. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan hal ini sesuai dengan karakteristik pada usia remaja akhir bahwa fase remaja akhir adalah fase dimana remaja sudah mulai mengenal dirinya.

Saya ingin memiliki pola hidup, sesuai dengan prinsip yang saya miliki

81 responses

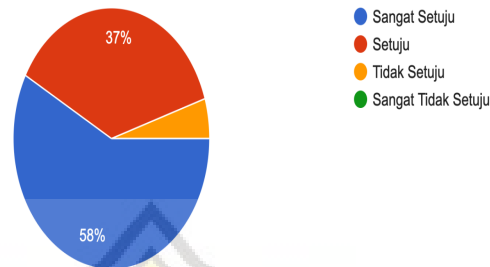


Gambar 4.2 Diagram Hasil Kuesioner Karakteristik Usia Remaja Akhir

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.2 di atas, mengenai jawaban responden pada item X2 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 46 responden (56,8%) yang memilih setuju, 34 responden (42%) yang memilih sangat setuju, 1 responden (1,2%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dan setuju bahwa ia ingin memiliki pola hidup sesuai dengan prinsip yang dimiliki, karena presentase sangat setuju dan setuju hampirimbang. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan hal ini sesuai dengan karakteristik pada usia remaja akhir bahwa fase remaja akhir adalah fase dimana remaja ingin hidup dengan pola hidup yang diprinsipkan sendiri.

Saya memiliki tujuan hidup
81 responses

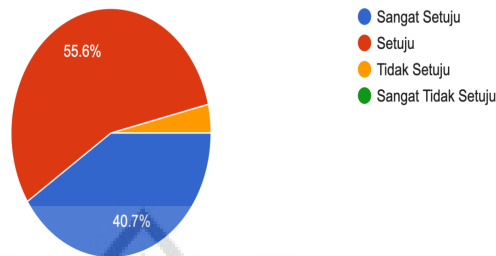


Gambar 4.3 Diagram Hasil Kuesioner Karakteristik Usia Remaja Akhir

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.3 di atas, mengenai jawaban responden pada item X3 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 4 (sangat setuju). Dari 81 responden, terdapat 47 responden (58%) yang memilih sangat setuju, 30 responden (37%) yang memilih setuju, 4 responden (4,9%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa 58% sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa ia memiliki tujuan hidup. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan hal ini sesuai dengan karakteristik pada usia remaja akhir bahwa fase remaja akhir adalah fase dimana remaja menyadari akan tujuan hidupnya.

Saya memiliki pendirian
81 responses

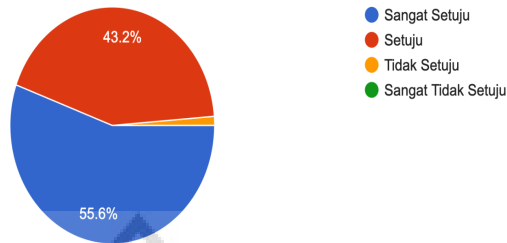


Gambar 4.4 Diagram Hasil Kuesioner Karakteristik Usia Remaja Akhir

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.4 di atas, mengenai jawaban responden pada item X4 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 45 responden (55,6%) yang memilih setuju, 33 responden (40,7%) yang memilih sangat setuju, 3 responden (3,7%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dan setuju bahwa ia memiliki pendirian, karena presentase sangat setuju dan setuju hampirimbang. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan hal ini sesuai dengan karakteristik pada usia remaja akhir bahwa fase remaja akhir adalah fase dimana remaja sudah memiliki pendirian.

Pada usia saya saat ini, mulai muncul beberapa masalah dalam hidup saya
81 responses



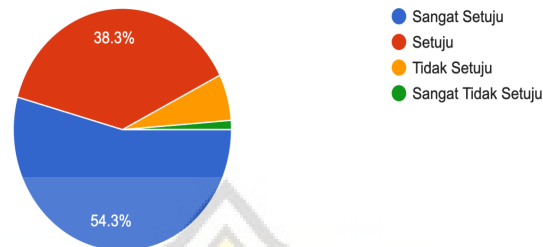
Gambar 4.5 Diagram Hasil Kuesioner Karakteristik Usia Remaja Akhir

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.5 di atas, mengenai jawaban responden pada item X5 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 4 (sangat setuju). Dari 81 responden, terdapat 45 responden (55,6%) yang memilih sangat setuju, 35 responden (43,2%) yang memilih setuju, 1 responden (1,2%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dan setuju bahwa pada usianya saat ini, mulai muncul beberapa masalah dalam hidup, karena presentase sangat setuju dan setuju hampirimbang. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan hal ini sesuai dengan karakteristik pada usia remaja akhir menjelang dewasa, bahwa saat memasuki fase dewasa awal adalah fase dimana munculnya berbagai masalah dalam hidup.

Saat ini saya sedang berada di fase transisi, dari tergantung pada orang lain ke mandiri. Dalam hal ekonomi, pengambilan keputusan, dll.

81 responses

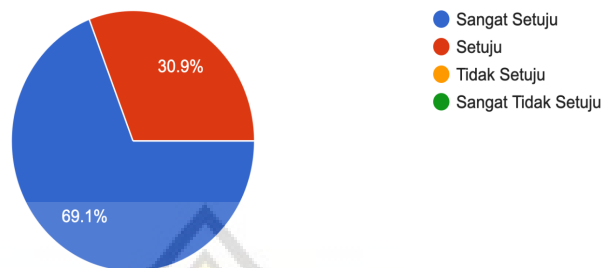


Gambar 4.6 Diagram Hasil Kuesioner Karakteristik Usia Remaja Akhir

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.6 di atas, mengenai jawaban responden pada item X6 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 4 (sangat setuju). Dari 81 responden, terdapat 44 responden (54,3%) yang memilih sangat setuju, 31 responden (38,3%) yang memilih setuju, 5 responden (6,2%) memilih tidak setuju, dan 1 responden (1,2%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa saat ini ia sedang berada di fase transisi, dari yang tergantung pada orang lain ke mandiri, baik dalam hal ekonomi, pengambilan keputusan, dll. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan hal ini sesuai dengan karakteristik pada usia remaja akhir menjelang dewasa, bahwa masa dewasa awal merupakan masa peralihan dari masa remaja yang masih bergantung dengan orang lain menjadi lebih mandiri, baik dari segi ekonomi, kebebasan menentukan diri sendiri, dan pandangan akan masa depan.

Pada usia saya saat ini, saya pernah mengalami kekhawatiran
81 responses

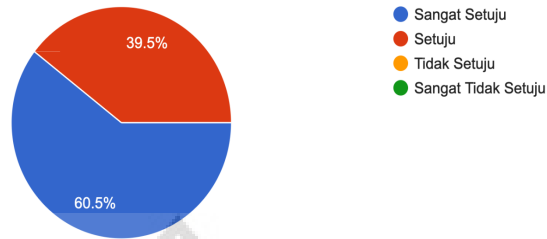


Gambar 4.7 Diagram Hasil Kuesioner Karakteristik Usia Remaja Akhir

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.7 di atas, mengenai jawaban responden pada item X7 ditemukan skor yang paling sering muncul yaitu pada skor 4 (sangat setuju). Dari 81 responden, terdapat 56 responden (69,1%) yang memilih sangat setuju, 25 responden (30,9%) yang memilih setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa seluruh responden sependapat bahwa pada usianya saat ini, ia pernah mengalami kekhawatiran. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan hal ini sesuai dengan karakteristik pada usia remaja akhir menjelang dewasa, bahwa saat memasuki fase dewasa awal adalah fase dimana munculnya kekhawatiran dan kebingungan atas arah hidupnya.

Pada usia saya saat ini, saya pernah mengalami keraguan
81 responses



Gambar 4.8 Diagram Hasil Kuesioner Karakteristik Usia Remaja Akhir

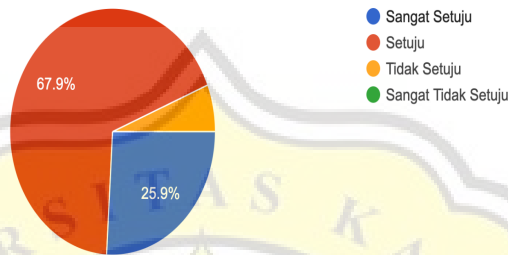
Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.8 di atas, mengenai jawaban responden pada item X8 ditemukan skor yang paling sering muncul yaitu pada skor 4 (sangat setuju). Dari 81 responden, terdapat 49 responden (60,5%) yang memilih sangat setuju, 32 responden (39,5%) yang memilih setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa seluruh responden sependapat bahwa pada usianya saat ini, ia pernah mengalami keraguan. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan hal ini sesuai dengan karakteristik pada usia remaja akhir menjelang dewasa, bahwa saat memasuki fase dewasa awal adalah fase dimana munculnya keraguan, kekhawatiran dan kebingungan atas arah hidupnya.

4.2.1.2 Variabel Y (Pengelolaan Informasi Privat)

a. Informasi Pribadi

Saya merasa kenal dekat dengan orang yang saya tambahkan pada daftar close friend saya di Instagram
81 responses

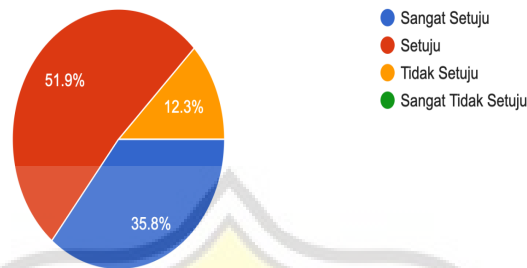


Gambar 4.9 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.9 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y1 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 55 responden (67,9%) yang memilih setuju, 21 responden (35,9%) yang memilih sangat setuju, 5 responden (6,2%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan pernyataan bahwa ia merasa kenal dekat dengan orang yang ia tambahkan pada daftar *close friend* di Instagram miliknya. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat, bahwa pada konsep informasi pribadi situasi dimana mengenal individu secara mendalam.

Saya hanya membagikan atau meng-upload informasi pribadi saya di story close friend Instagram ke orang-orang yang memiliki kedekatan atau hubungan yang erat dengan saya saja
81 responses

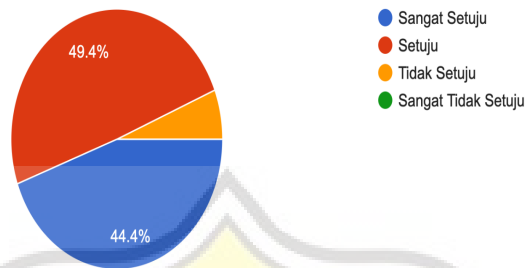


Gambar 4.10 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.10 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y2 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 42 responden (51,9%) yang memilih setuju, 29 responden (35,8%) yang memilih sangat setuju, 10 responden (12,3%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan pernyataan bahwa ia hanya membagikan atau meng-upload informasi pribadinya di *story close friend* Instagram ke orang-orang yang memiliki kedekatan atau hubungan yang erat saja. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat bahwa pada informasi pribadi, individu membagikan informasi privat bergantung dengan siapa lawan bicaranya.

Saya upload story di close friend Instagram, karena ingin menyembunyikan informasi pribadi saya ke followers yang kurang dekat hubungannya dengan saya
81 responses



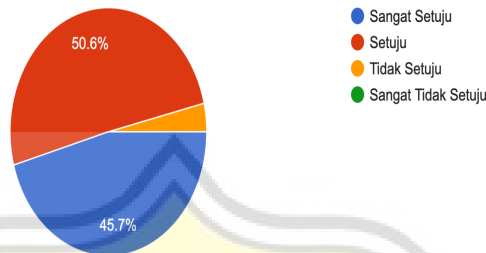
Gambar 4.11 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.11 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y3 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 40 responden (49,4%) yang memilih setuju, 36 responden (44,4%) yang memilih sangat setuju, 5 responden (6,2%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dan setuju bahwa ia mengunggah *story* di *close friend* Instagram, karena ingin menyembunyikan informasi pribadinya dari *followers* yang memiliki hubungan yang kurang dekat dengannya, karena presentase sangat setuju dan setuju hampirimbang. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat bahwa pada informasi pribadi, individu membagikan informasi privat bergantung dengan siapa lawan bicaranya.

b. Batasan Privasi

Saya memiliki informasi pribadi yang tidak saya upload ke story close friend Instagram
81 responses

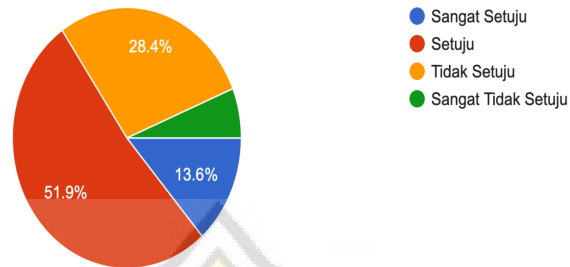


Gambar 4.12 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.12 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y4 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 41 responden (50,6%) yang memilih sangat setuju, 37 responden (45,7%) yang memilih setuju, 3 responden (3,7%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Karena presentase sangat setuju dan setuju menunjukkan angka yang hampirimbang, dengan demikian berarti bahwa mayoritas responden sangat setuju dan setuju bahwa ia memiliki informasi pribadi yang tidak di unggah ke *story close friend* Instagram. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat bahwa pada batasan privasi, individu memiliki informasi privat yang hanya disimpan dan dijaga oleh diri sendiri.

Saya pernah memiliki informasi pribadi yang saya upload ke story close friend Instagram
81 responses



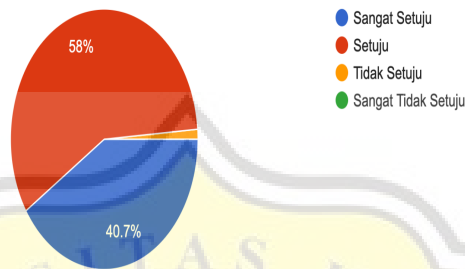
Gambar 4.13 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.13 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y5 ditemukan skor yang paling sering muncul yaitu pada skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 42 responden (51,9%) yang memilih sangat setuju, 23 responden (28,4%) yang memilih setuju, 11 responden (13,6%) memilih tidak setuju, dan 5 responden (6,2%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa 51,9% sebagian besar responden setuju dengan pernyataan bahwa ia pernah memiliki informasi pribadi yang di unggah ke *story close friend* Instagram. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat bahwa pada batasan kolektif, individu memiliki informasi privat yang dibagikan kepada orang lain.

c. Kontrol dan Kepemilikan

Saya menggunakan fitur close friend untuk membatasi orang yang dapat mengetahui informasi pribadi yang saya bagikan
81 responses



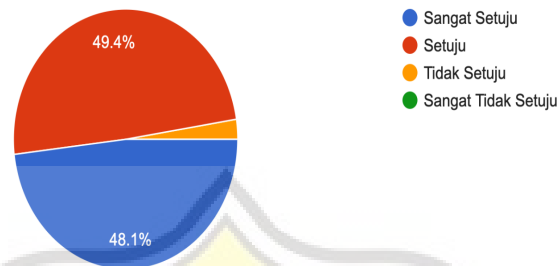
Gambar 4.14 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.14 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y6 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 47 responden (58%) yang memilih sangat setuju, 33 responden (40,7%) yang memilih setuju, 1 responden (1,2%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden sependapat dengan pernyataan bahwa ia menggunakan fitur *close friend* untuk membatasi orang yang dapat mengetahui informasi pribadi yang ia bagikan. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat bahwa pada kontrol dan kepemilikan, hanya diri sendiri yang dapat mengakses dan memberi akses mengenai informasi privat yang akan dibagikan.

Saya mengontrol siapa yang bisa melihat story close friend saya dan siapa yang tidak, untuk melindungi privasi yang saya bagikan melalui fitur close friend.

81 responses



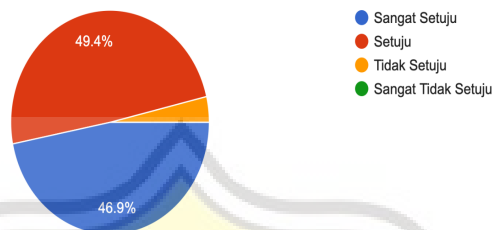
Gambar 4.15 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.15 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y7 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 40 responden (49,4%) yang memilih setuju, 39 responden (48,1%) yang memilih sangat setuju, 2 responden (2,5%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Karena presentase setuju dan sangat setuju menunjukkan angka yang hampirimbang. Dengan demikian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden sependapat dengan pernyataan bahwa ia mengontrol siapa saja yang bisa melihat *story close friend* miliknya dan siapa yang tidak, untuk melindungi privasi yang ia bagikan melalui fitur *close friend*. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat bahwa pada kontrol dan kepemilikan, hanya diri sendiri yang dapat menentukan kepada siapa informasi privat tersebut akan dibagikan.

d. Sistem Manajemen Berbasis Aturan

Saya meng-upload atau membagikan informasi pribadi milik saya melalui fitur close friend Instagram pada momen dan waktu tertentu saja
81 responses

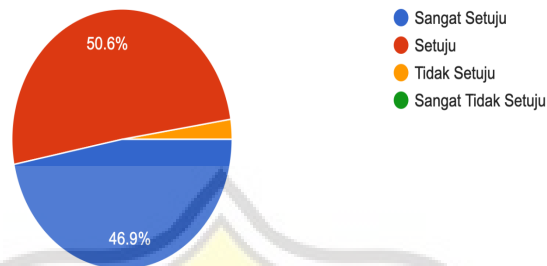


Gambar 4.16 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.16 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y8 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 40 responden (49,4%) yang memilih setuju, 38 responden (46,9%) yang memilih sangat setuju, 3 responden (3,7%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Karena presentase setuju dan sangat setuju menunjukkan angka yang hampirimbang. Dengan demikian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden sependapat dengan pernyataan bahwa ia mengunggah atau membagikan informasi pribadi miliknya melalui fitur *close friend* Instagram pada momen dan waktu tertentu saja. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat bahwa pada sistem manajemen berbasis aturan, individu menentukan kapan, dimana, kepada siapa, dan bagaimana ia akan membagikan informasinya.

Saya tau risiko yang akan terjadi apabila saya membagikan informasi pribadi (privasi) melalui fitur close friend Instagram
81 responses

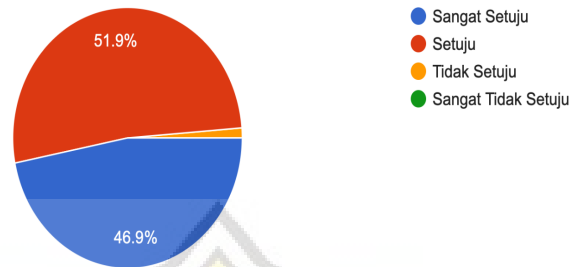


Gambar 4.17 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.17 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y9 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 41 responden (50,6%) yang memilih setuju, 38 responden (46,9%) yang memilih sangat setuju, 2 responden (2,5%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Karena presentase setuju dan sangat setuju menunjukkan angka yang hampirimbang. Dengan demikian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden sependapat dengan pernyataan bahwa ia tau risiko yang akan terjadi apabila ia membagikan informasi pribadi (privasi) melalui fitur *close friend* Instagram. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat bahwa pada sistem manajemen berbasis aturan, dalam melindungi informasi privat perlu memperhatikan risiko yang akan terjadi.

Saya hanya membagikan informasi pribadi milik saya kepada orang terpercaya saja
81 responses

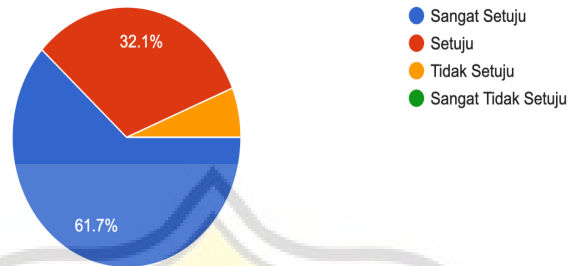


Gambar 4.18 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.18 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y10 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 42 responden (51,9%) yang memilih setuju, 38 responden (46,9%) yang memilih sangat setuju, 1 responden (1,2%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Karena presentase setuju dan sangat setuju menunjukkan angka yang hampirimbang. Dengan demikian berarti bahwa hampir seluruh responden sependapat dengan pernyataan bahwa ia hanya membagikan informasi pribadi miliknya kepada orang terpercaya saja. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat bahwa pada sistem manajemen berbasis aturan, individu menentukan kapan, dimana, kepada siapa, dan bagaimana ia akan membagikan informasi privatnya.

Saya akan merasa tidak nyaman dan kecewa apabila informasi pribadi milik saya yang diunggah melalui fitur close friend Instagram dibocorkan oleh seseorang
81 responses

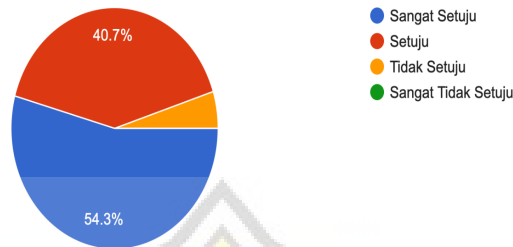


Gambar 4.19 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.19 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y11 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 4 (sangat setuju). Dari 81 responden, terdapat 50 responden (61,7%) yang memilih sangat setuju, 26 responden (32,1%) yang memilih setuju, 5 responden (6,2%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa 61,7% sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa ia akan merasa tidak nyaman dan kecewa apabila informasi pribadi miliknya yang diunggah melalui fitur *close friend* Instagram dibocorkan oleh seseorang. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat bahwa pada sistem manajemen berbasis aturan, muncul turbulensi batasan akibat ketidakmampuan individu dalam mengelola informasi privat yang dibagikan.

Saya tidak akan percaya lagi kepada orang yang telah membocorkan informasi pribadi saya yang diunggah melalui fitur close friend Instagram
81 responses



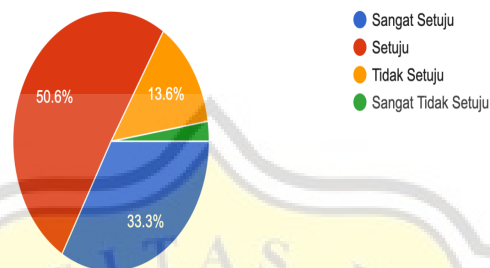
Gambar 4.20 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.20 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y12 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 4 (sangat setuju). Dari 81 responden, terdapat 44 responden (54,3%) yang memilih sangat setuju, 33 responden (40,7%) yang memilih setuju, 4 responden (4,9%) memilih tidak setuju, dan 0 responden (0%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa 54,3% sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa ia tidak akan percaya lagi kepada orang yang telah membocorkan informasi pribadinya yang diunggah melalui fitur *close friend* Instagram. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat bahwa pada sistem manajemen berbasis aturan, muncul turbulensi batasan akibat ketidakmampuan individu dalam mengelola informasi privat yang dibagikan.

e. Dialektika Manajemen Privasi

Saya pernah merasa ragu-ragu antara ingin menyembunyikan atau meng-upload informasi pribadi saya melalui fitur story close friend instagram
81 responses

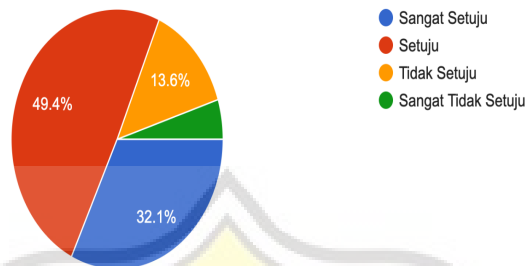


Gambar 4.21 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.21 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y13 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 41 responden (50,6%) yang memilih setuju, 27 responden (33,3%) yang memilih sangat setuju, 11 responden (13,6%) memilih tidak setuju, dan 2 responden (2,5%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa 50,6% sebagian besar responden setuju dengan pernyataan bahwa ia pernah merasa ragu-ragu antara ingin menyembunyikan atau mengunggah informasi pribadinya melalui fitur *story close friend* Instagram. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat bahwa pada dialektika manajemen privasi, muncul ketegangan atau keraguan antara ingin membagikan atau menyembunyikan informasi privat.

Saya pernah merasa ragu-ragu setelah meng-upload privasi atau informasi pribadi saya melalui fitur story close friend Instagram
81 responses



Gambar 4.22 Diagram Hasil Kuesioner Pengelolaan Informasi Privat

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan diagram 4.22 di atas, mengenai jawaban responden pada item Y14 ditemukan skor yang paling sering muncul adalah skor 3 (setuju). Dari 81 responden, terdapat 40 responden (49,4%) yang memilih setuju, 26 responden (32,1%) yang memilih sangat setuju, 11 responden (13,6%) memilih tidak setuju, dan 4 responden (4,9%) yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa 49,4% sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa ia pernah merasa ragu-ragu setelah mengunggah privasi atau informasi pribadinya melalui fitur *story close friend* Instagram. Hal ini sesuai dengan teori pengelolaan informasi privat bahwa pada dialektika manajemen privasi, muncul ketegangan atau keraguan antara ingin membagikan atau menyembunyikan informasi privat.

4.2.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Pada uji normalitas ini, peneliti menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.24879622
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.067
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan angka 0,186 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal.

4.2.3 Uji Linearitas

Uji Linieritas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak (Setiawan & Yosepha, 2020:4). Berikut hasil uji linearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.5 Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Informasi Privat * Usia Remaja Akhir Menjelang Dewasa	Between Groups	(Combined)	556.808	9	61.868	3.185	.003
		Linearity	491.695	1	491.695	25.314	.000
		Deviation from Linearity	65.113	8	8.139	.419	.906
Within Groups			1379.069	71	19.424		
Total			1935.877	80			

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, dapat dilihat nilai *sig* yaitu 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa, variabel usia remaja akhir (X) dan variabel pengelolaan informasi privat (Y) memiliki hubungan yang linear. Hal ini berarti bahwa variabel yang digunakan memiliki hubungan yang searah, artinya hubungan antara usia remaja akhir dengan pengelolaan informasi privat pada fitur close friend Instagram berbanding lurus.

4.2.4 Uji Korelasi

Uji Korelasi merupakan suatu pengujian untuk mengukur dan mengetahui kekuatan hubungan antar variabel (Arifin, 2017:135).

Tabel 4.6 Uji Korelasi

Correlations		Usia Remaja Akhir Menjelang Dewasa	Pengelolaan Informasi Privat
Usia Remaja Akhir Menjelang Dewasa	Pearson Correlation	1	.504**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	81	81
Pengelolaan Informasi Privat	Pearson Correlation	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan tabel 4.10, menunjukkan bahwa nilai *sig* 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa

terdapat korelasi atau hubungan antara variabel Usia Remaja Akhir (X) dan variabel Pengelolaan Informasi Privat (Y). Nilai *pearson correlation* yaitu 0,504 atau memiliki presentase sebesar 54%, hal ini berarti bahwa variabel x dan y memiliki hubungan dengan tingkat sedang. Artinya adalah usia remaja akhir dan pengelolaan informasi privat memiliki hubungan, namun taraf hubungannya termasuk dalam taraf cukup atau sedang. Sehingga hubungan yang ada berarti bahwa tidak terlalu kuat dan tidak terlalu rendah.

4.2.5 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*.

Tabel 4.7 Uji Hipotesis

		Usia Remaja Akhir Menjelang Dewasa	Pengelolaan Informasi Privat
Usia Remaja Akhir Menjelang Dewasa	Pearson Correlation	1	.504**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	81	81
Pengelolaan Informasi Privat	Pearson Correlation	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olahan data primer, Januari 2023

Berdasarkan tabel 4.11, terdapat penghitungan mengenai korelasi antara variabel penelitian, jika koefisien korelasi r_{hitung} (0,504) lebih besar dari r_{tabel} (0,220) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki arti bahwa memiliki hubungan positif antara usia remaja akhir dengan pengelolaan informasi privat. Jika dilihat dari hasil tersebut, maka dapat tarik kesimpulan bahwa usia remaja akhir

memiliki dampak yang cukup atau sedang juga pada perubahan variabel y yaitu pengelolaan informasi privat pada fitur *close friend* Instagram.

4.1 Pembahasan

Penelitian ini penting untuk dilakukan, karena banyak orang yang beranggapan bahwa mengunggah informasi privat melalui fitur *close friend* akan selalu aman, yang sesungguhnya hal itu belum tentu benar, karena akan ada bahaya dan resiko yang menjadi tanggung jawab bagi pengunggah. Berdasarkan hasil yang telah ditemukan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dengan jumlah 50 responden yang berusia 22 – 23 tahun sependapat dengan teori yang dikemukakan oleh Sandra Petronio mengenai konsep-konsep yang ada pada teori *Communication Privacy Management*. Mayoritas responden setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan melalui kuesioner mengenai konsep yang khususnya membahas tentang adanya turbulensi batasan, apabila terjadi penyimpangan saat seseorang memiliki informasi privat yang disebar oleh teman yang dipilih melalui fitur *close friend*, maka individu akan merasa tidak nyaman dan tidak percaya lagi kepada orang yang telah membocorkan informasi pribadi miliknya. Dan mayoritas responden dengan rentang usia 22 – 23 tahun setuju dengan pernyataan yang membahas tentang adanya keraguan ketika ingin mengunggah ataupun menyimpan informasi privatnya melalui fitur *close friend* Instagram. Hal ini sejalan dengan teori Sandra Petronio, bahwa rentang usia menentukan bagaimana seseorang mengelola informasi privat. Hasil yang ditemukan terbukti linear atau memiliki hubungan yang searah, namun kekuatan

hubungan pada uji korelasi menunjukkan bahwa 0,504 termasuk dalam hubungan yang memiliki kekuatan sedang. Faktor dari hasil yang menunjukkan hubungan antara usia remaja akhir dengan pengelolaan informasi privat pada fitur close friend Instagram memiliki kekuatan yang sedang yaitu karena penelitian ini meneliti pengelolaan informasi privat melalui media sosial khususnya pada Instagram, sehingga hasil yang didapat tidak bisa kuat dengan teori yang digunakan yaitu teori Communication Privacy Management. Pada teori tersebut menjelaskan tentang pengelolaan informasi privat namun tidak melalui media sosial, sehingga hal ini menjadi salah satu faktor yang membuat hasil penelitian ini memiliki hubungan dengan tingkat sedang.

